

## PENINGKATAN PEMAHAMAN ETIKA BISNIS WIRAUSAHAWAN PADA UMKM UD. MANDIRI

Logi Mulawarman<sup>1</sup>, L. Jatmiko Jati<sup>2</sup>, Bagas Anggara<sup>3</sup>, Vivi Rizky Aulia<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bumigora

<sup>1</sup>[logi@universitasbumigora.ac.id](mailto:logi@universitasbumigora.ac.id), <sup>2</sup>[jatmiko@universitasbumigora.ac.id](mailto:jatmiko@universitasbumigora.ac.id),  
<sup>3</sup>[anggara@universitasbumigora.ac.id](mailto:anggara@universitasbumigora.ac.id), <sup>4</sup>[vvrzkyaulia@gmail.com](mailto:vvrzkyaulia@gmail.com)

### ABSTRACT

*A common problem currently faced by the majority of MSMEs is developing a sustainable business. This is in line with the obstacles currently being faced by MSMEs especially UD. Mandiri. Business sustainability can actually be achieved through the application of business ethics principles including transparency, social responsibility and integrity. Seeing the obstacles experienced by UD. Mandiri, Community Service Team (PKM) was formed to help UD. Mandiri in overcoming the obstacles above. PKM is implemented at UD. Mandiri Jl. Sukaraja, Marong, District East Praya, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, Indonesia. The results show, as the single partner, the Owner of UD. Mandiri has effectively implemented the principles of business ethics in its MSMEs. Ethical business practices help build a strong reputation, creating trust with customers, suppliers and local communities. By focusing on transparency, honesty, and sustainability, MSMEs can carve a positive image, become a respected choice in the market, and build long-term customer loyalty.*

**Keywords:** MSMEs, Business Sustainability, Business Ethics

### ABSTRAK

Permasalahan umum yang saat ini dihadapi oleh sebagian besar UMKM adalah mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan kendala yang sedang dihadapi oleh UMKM UD. Mandiri. Pengembangan bisnis berkelanjutan sejatinya dapat ditempuh melalui penerapan prinsip etika bisnis meliputi transparansi, tanggung jawab sosial, dan integritas. Melihat kendala yang dialami oleh UD. Mandiri, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibentuk untuk membantu UD. Mandiri dalam mengatasi kendala di atas. PKM dilaksanakan di UD. Mandiri Jl. Sukaraja, Marong, Kec. Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Hasil menunjukkan, sebagai mitra tunggal, Pemilik UD. Mandiri secara efektif telah mengimplementasikan prinsip etika bisnis dalam UMKMnya. Praktik bisnis yang etis membantu membangun reputasi yang kuat, menciptakan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal. Dengan fokus pada transparansi, kejujuran,



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

dan keberlanjutan, UMKM dapat mengukir citra yang positif, menjadi pilihan yang dihormati dalam pasar, dan membangun loyalitas pelanggan jangka panjang.

**Kata Kunci:** UMKM, bisnis berkelanjutan, etika bisnis

## 1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki jumlah serta potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja, dengan kontribusinya dalam membentuk produk domestik bruto (PDB) juga cukup berpengaruh di perekonomian Indonesia (Setyobudi, 2007). Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran dan posisi yang tepat dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM juga sangat berpengaruh dalam menciptakan lapangan kerja serta menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta dapat mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi secara nasional. UMKM merupakan usaha yang tetap bertahan dikala guncangan dan ekonomi yang pernah melanda pada sekitar tahun 1997 hingga 1999 yang dimana pada saat itu Indonesia mengalami krisis moneter tetapi Usaha UMKM tetap bisa bertahan dan bahkan tumbuh ditengah Krisis ekonomi pada kala itu (Sudrartono et al., 2022).

Melihat pentingnya keberadaan UMKM di atas, sudah sepatutnya dilakukan sebuah upaya agar UMKM tetap bertahan di tengah persaingan. Setiap UMKM juga diharapkan dapat bertahan dan bersaing dengan pengaturan dan pengelolaan bisnis yang ideal. Pengaturan dan pengelolaan bisnis yang idel ini disebut sebagai etika bisnis. Etika bisnis memiliki pengertian berupa seperangkat prinsip dan nilai yang mengatur perilaku serta tindakan perusahaan dalam konteks bisnis.

Etika bisnis sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis. Etika ini mencakup seluruh aspek yang ada di dalamnya, yakni individu, perusahaan, masyarakat atau publik, dan hubungan antar individu dengan pelanggan atau mitra kerja. Etika bisnis diperlukan supaya perusahaan memiliki kinerja baik. Dalam menjalankannya, etika bisnis menjadi standar atau pedoman, tidak hanya bagi karyawan, namun untuk semua pihak yang ada di dalamnya (Arief, 2019).

Pengertian etika bisnis yang diuraikan oleh Durin (2020) yaitu cara yang digunakan dan diterapkan dalam kegiatan bisnis, mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan perusahaan, individu, serta masyarakat. Dalam perusahaan, etika bisnis dapat membentuk nilai, norma serta perilaku karyawan atau pimpinan. Etika bisnis diperlukan untuk menjalin hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan atau mitra kerja, masyarakat serta pemegang saham.

Dalam mengembangkan UMKM, tidak hanya faktor ekonomi yang perlu dipertimbangkan, tetapi juga nilai-nilai etika bisnis yang dapat memberikan fondasi yang kuat bagi kelangsungan usaha. Beberapa prinsip etika bisnis yang krusial untuk



UMKM meliputi transparansi, tanggung jawab sosial, dan integritas (Kusuma, 2023). Transparansi adalah elemen kunci dalam menjalankan bisnis UMKM secara etis. Pemilik UMKM harus memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Hal ini mencakup kebijakan harga yang jelas, kualitas produk atau layanan yang sesuai dengan deskripsi, dan pengungkapan informasi terkait dampak lingkungan atau sosial dari kegiatan bisnis.

UMKM juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat tempat mereka beroperasi. Ini mencakup memberikan kontribusi positif terhadap komunitas setempat, mendukung inisiatif sosial, dan memastikan bahwa keberlanjutan bisnis tidak merugikan lingkungan sekitar. Contohnya, UMKM dapat melibatkan diri dalam program pelatihan kerja lokal, mendukung sekolah-sekolah setempat, atau mengurangi dampak lingkungan dengan praktik bisnis yang berkelanjutan. Selanjutnya, integritas adalah nilai fundamental yang harus diterapkan dalam setiap aspek bisnis UMKM. Ini mencakup kejujuran dalam pengelolaan keuangan, pemenuhan kewajiban pajak, dan keterbukaan dalam hubungan bisnis. Dengan membangun reputasi yang baik melalui integritas, UMKM dapat memenangkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Etika bisnis memiliki hubungan yang erat dengan CSR (Corporate Social Responsibility) khususnya dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan (Wawo & Amiruddin, 2020). CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan. CSR adalah model bisnis yang membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan (stakeholder) dan juga kepada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. CSR sendiri muncul karena perusahaan menyadari dampak dari operasional bisnis mereka terhadap masyarakat, baik dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. CRS adalah salah satu aspek penting dalam keberlangsungan perusahaan. Ini karena perusahaan yang menguntungkan dalam jangka panjang adalah perusahaan yang beroperasi dengan prinsip berkelanjutan (Wahyudi, 2015).

Baik itu prinsip etika bisnis atau CSR, kedua unsur ini sangat dapat mendukung pertumbuhan UMKM dalam jangka panjang. Namun, menurut kondisi di lapangan masih ditemukan beberapa pemilik UMKM yang minim pengetahuan akan bisnis berkelanjutan. Penanaman pengetahuan tentang etika bisnis menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan edukasi mengenai pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Mitra kegiatan PKM ini adalah UD. Mandiri yang di mana sedang menghadapi sebuah kendala khususnya dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang bisnis berkelanjutan melalui edukasi tentang etika bisnis. Hal ini merupakan latar belakang



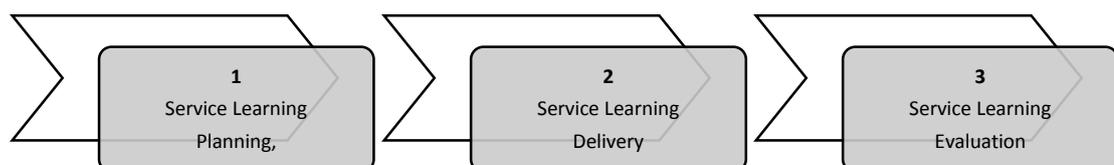
atau dasar dari dilakukakannya edukasi atau pemberian pemahaman etika bisnis di UD. Mandiri melalui kegiatan PKM.

UD. Mandiri terletak di Jl. Sukaraja, Marong, Kec. Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. UD. Mandiri merupakan usaha milik pribadi yang dimiliki Bapak Norman. Pada awal berdirinya, tahun 2007, Bapak Norman melakukan usaha jual beli padi dan beras yang berkembang sangat baik. Perkembangan usaha Bapak Norman memberikan dampak yang baik bagi Beliau sehingga sekarang UD. Mandiri dipercayakan untuk bisa bermitra dengan Bulog. Hingga sampai sekarang usaha jual beli padi dan beras tersebut masih berjalan lancar dan dikelola oleh Bapak Norman.

Pada tahun 2016 Bapak Norman mulai membuka usaha baru pada bidang peternakan telur ayam yang dimana Bapak Norman mempekerjakan 2 orang yang berasal dari kampung tempat tinggalnya yaitu Desa Kidang. Adapun bentuk Corporate Social Responsibility yang diterapkan oleh Bapak Norman kepada konsumen maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan usahanya serta karyawannya. Beliau menerapkan CSR dengan cara memberikan sembako berupa telur dan uang tunai kepada masyarakat yang membutuhkan, adapun CSR kepada karyawannya dengan memberikan reward kepada karyawannya, sedangkan kepada konsumen memberikan harga yang lebih murah adapun bentuk tanggung jawab lainnya beliau juga melakukan penyemprotan kandang setiap 1 minggu sekali dimana hal tersebut di lakukan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan terhadap ayam dan masyarakat sekitar lingkungan usahanya, adapun pembersihan kandang dilakuakn setiap 6 bulan sekali.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah Service Learning. Service Learning merupakan bagian dari sebuah proses pendidikan di mana peserta diarahkan bukan hanya mendalami materi, melainkan juga menerapkan materi tersebut agar berguna bagi masyarakat sekitar (Nugroho et al., 2023). Service learning adalah suatu pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan pengalaman belajar dengan pelayanan masyarakat atau kegiatan social (García-Rico et al., 2021). Metode ini menggabungkan elemen pengajaran dan pembelajaran dengan kontribusi langsung terhadap komunitas atau masyarakat.



**Gambar 1.** Tahapan implementasi metode Service Learning (Sumber: Musa et al., 2019)

Instrument yang digunakan dalam PKM ini adalah Pre-Test dan Post-Test. Instrument ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan PKM dan melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan etika bisnis yang di alami oleh UD. Mandiri.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil pada kegiatan PKM ini diuraikan berdasarkan tiga tahapan implementasi metode Service Learning. Berikut penjelasannya:

#### 1) *Service Learning Planning*

Pada tahap ini, tim PKM menyusun rencana dan desain pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum suatu program, pelatihan, atau intervensi dimulai. Tujuannya adalah untuk menilai pemahaman atau tingkat pengetahuan awal peserta sebelum mereka terlibat dalam kegiatan tertentu. Post-test dilakukan setelah suatu program atau kegiatan selesai untuk menilai dampak atau perubahan yang terjadi pada peserta (Banuwa & Susanti, 2021). Rencana yang disusun terkait penyampaian materi dan edukasi tentang etika bisnis kepada UD. Mandiri. Materi etika bisnis akan disampaikan oleh dosen Universitas Bumigora program studi Bisnis Digital dan Manajemen. Di sisi lain, kegiatan dan hasil pre-test pemilik UD Mandiri yaitu sebagai berikut:



**PRE TEST**  
**EDUKASI ETIKA BISNIS OLEH MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS BUMIGORA**

Nama : NORMAN  
Umur : 50 Tahun  
Jenis Usaha : Usaha Dagang  
Alamat Usaha : Dusun Bantundok, Desa Lidang, Kec. Praya Timur, Kab. Loreng  
Pelaksanaan : pukul ...10.00... WIB

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan "etika bisnis"	✓	
2.	Saya mengetahui apa tujuan etika bisnis	✓	
3.	Saya mengetahui fungsi etika bisnis		✓
4.	Saya mengetahui siapa saja mitra bisnis saya	✓	
5.	Saya mengetahui siapa pesaing bisnis saya	✓	
6.	Saya menyadari arti penting etika bisnis		✓
7.	Saya paham bahwa mengenalkan usaha ke masyarakat itu penting	✓	
8.	Saya menyadari penting untuk menjalankan usaha berdasarkan etika bisnis	✓	

Kidang ..... 5... Agustus 2023

*Norman*  
(.....)

**Gambar 3.** Pengisian pre-test oleh pemilik UD. Mandiri (kiri) dan hasil pre-test (kanan)



Tujuan Pre-Test ini untuk mengidentifikasi sejauh mana pemilik bisnis memahami tentang Etika Bisnis dalam menjalankan Bisnis. Hasil pre-test di atas yaitu penguasaan tentang etika bisnis pada pemilik UD Mandiri masih belum maksimal. Pengetahuan tentang etika bisnis dari pemilik UD Mandiri dinilai masih rendah. Oleh karena itu, tim PKM menindaklanjuti hasil ini dengan pemberian materi tentang etika bisnis. Penyampaian materi dilakukan secara non-formal dan banyak melibatkan kegiatan diskusi. Setelah penyampaian materi, pemilik UD Mandiri merasa telah mendapatkan banyak pengetahuan baru khususnya tentang penerapan etika bisnis di UD Mandiri.

## 2) *Service Learning Delivery*

Tahap kedua ini menekankan pada proses tindak lanjut terhadap edukasi yang telah diberikan di tahap pertama. Pemilik UD Mandiri diberikan keluasaan dalam mengimplementasikan pendekatan etika bisnis pada UMKMnya. Selama penerapan prinsip etika bisnis, Pemilik UD Mandiri telah secara intens mengimplementasikan transparansi, tanggung jawab sosial, dan integritas.



**Gambar 2.** Pemantauan perkembangan mitra sebagai bentuk kegiatan service learning delivery

Selama 1 bulan penerapan prinsip etika bisnis, pemilik UD Mandiri telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Beberapa poin-poin yang ada pada instrument pre-test yang telah diterapkan oleh pemilik UD Mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut sebagai berikut:

### a) **Point pertama Pre Test mengenai apa yang dimaksud "Etika Bisnis"**



Etika bisnis merupakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam etika bisnis, setiap kegiatan yang dilakukan dalam keadaan yang wajar dan sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. Bapak Norman selaku pemilik UD mandiri sudah paham apa itu etika bisnis serta sudah memahami apa yang dimaksud dari etika bisnis tersebut.

## **b) Point ke-dua Pre test mengenai “Tujuan Etika Bisnis”**

Tujuan etika bisnis membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggung jawabkan karena setiap tindakannya selalu berasal dari pribadi yang bebas yang selalu bersedia untuk mempertanggung jawabkan karena setiap tindakannya selalu terdapat alasan-alasan dan pertimbangan dalam setiap tindakannya. Bapak Norman sudah mengerti dengan tujuan Beretika dalam berbisnis.

## **c) Point ke-tiga Pre Test mengenai “Fungsi Etika Bisnis”**

Bapak Norman selaku pemilik usaha dagang belum memahami apa fungsi dari etika bisnis tersebut, dan kami sebagai mahasiswa mengedukasikan apa itu etika bisnis. Fungsi etika bisnis sangat penting karena dapat membangun citra perusahaan yang sukses di mata konsumen dan masyarakat.

- Memiliki Citra Baik di Mata Konsumen

Citra atau gambaran yang baik mengenai hasil timbal balik perusahaan dengan konsumen dapat memberikan dampak pada perusahaan sebagai prestasi yang akan di kenal oleh masyarakat umum dan calon konsumen lainnya sebagai pertimbangan yang menguntungkan bagi perusahaan maupun konsumen. Fungsi dari etika bisnis ini juga untuk memperbaiki citra perusahaan di mata konsumen oleh karena itu, perusahaan yang sudah menerapkan etika bisnis umumnya akan memiliki citra yang semakin membaik dan konsumen yang terus bertambah. Perusahaan dapat menggunakan kesempatan ini untuk berkecambah dan mencapai target dengan sukses.

- Menjunjung Nilai Moral

Etika bisnis memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai moral yang melandasi agar suatu etika dapat terlaksana dengan baik. Dengan terciptanya perilaku yang menjunjung nilai moral dalam perusahaan tentu menjadikan salah satu keunggulan yang baik untuk perusahaan itu sendiri. Nilai moral juga dapat menjasi hal yang membuat kita lebih akrab satu sama lain dan lebih sopan santun dalam bertutur kata serta bercengkrama nilai moral tersebut akan membuat perusahaan menjadi lebih unggul.

- Perusahaan Menjadi Terpercaya

Perusahaan yang menerapkan etika bisnis akan mendapatkan kepercayaan manfaat berupa kepercayaan dari konsumen, selain itu etika bisnis juga bermanfaat untuk menunjukkan perusahaan memiliki kejujuran dan memberikan kepercayaan kepada



konsumen. Kepercayaan juga menjadi semakin meningkat karena di nilai sangat loyal dalam menjalankan bisnis, sehingga konsumen akan merekomendasikan produk perusahaan kepada orang lain agar ikut serta mempercayakan kebutuhannya pada perusahaan anda.

- Memperhatikan Kepentingan Bersama

Dengan terlaksananya etika bisnis dalam perusahaan akan menyebabkan kepentingan bersama lebih di dahulukan daripada kepentingan individu atau golongan. Hal ini merupakan salah satu fungsi etika bisnis yang paling besar. Kepentingan individu atau golongan dalam suatu perusahaan seringkali dijadikan fokus utama, hal ini merupakan salah satu kebiasaan buruk yang harus ditinggalkan karena perusahaan bukan hanya berjalan untuk memenuhi keinginan dari petinggi perusahaan tetapi juga kebutuhan seluruh karyawan. Oleh karena itu, terapkanlah serta implementasikan etika bisnis dalam membangun perusahaan yang lebih mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan individu.

#### **d) Point Ke-empat Pre Test mengenai "Mitra Bisnis"**

Mitra bisnis merupakan orang yang berkerjasama untuk menjalankan usaha atau mencapai tujuan komersial sesuai dengan kespakatan bersama. Berhubungan dengan itu Bapak Norman sudah mengerti tentang cara bermitra berdasarkan etika bisnis. Bapak Norman sudah menjalin kerjasama dengan Bulog yang dimana Bulog merupakan perusahaan dibawah naungan pemerintahan Indonesia.

#### **e) Point Ke-lima Pre test mengenai "Siapa Pesaing Bisnis"**

Persaingan dalam bisnis merupakan salah satu resiko yang harus siap dihadapi pelaku usaha atau bisnis, karena dapat dilihat - Seperti yang diketahui persaingan usaha terjadi karena ketidakmampuan pelaku usaha untuk memberikan produk yang lebih dibutuhkan konsumen. Dengan persaingan usaha /bisnis yang semakin ketat maka diperlukannya penerapan etika bisnis yang baik. Jadi Bapak Norman sendiri sudah paham tentang persaingan bisnis yang sehat berdasarkan etika bisnis. Dimana Bapak Norman melakukan kerjasama antara pesaing bisnisnya dengan saling memperjual belikan pakan ternak ayam

#### **f) Point Ke-enam Pre Test mengenai "Arti Penting Etika Bisnis"**

Jadi Bapak Norman sendiri sudah mengerti akan tetapi masih belum menguasai lebih dalam arti penting etika bisnis itu sendiri. Kemudian kami sebagai mahasiswa menjelaskan teori yang sudah kami dapatkan kepada Bapak Norman. Arti penting etika bisnis ialah sesuatu hal yang menciptakan suasana yang profesional saling menghormati dan meningkatkan kualitas komunikasi yang membantu perusahaan sebagai tempat yang produktif. Dengan adanya etika bisnis orang merasa lebih baik tentang pekerjaan mereka ketika mereka merasa di hormati, dan itu juga berarti membangun hubungan baik dengan pelanggan.



Dengan kita menerapkan etika bisnis dalam suatu perusahaan akan mempermudah jalannya usaha bisnis.

## **g) Point Ke-tujuh Pre Test mengenai “Pentingnya Mengenalkan Usaha Kepada Masyarakat”**

Dengan mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, maka semangat membangun dan mengembangkan usaha akan semakin bertambah, sehingga kita akan menemukan berbagai cara untuk mengembangkan bisnis yang sedang dibangun atau dirintis. Usaha yang semakin berkembang akan mampu bersaing dengan kompetitor yang lama atau kompetitor baru. Jadi Bapak Norman sendiri sudah mengenal akan hal ini karena dalam etika berbisnis kita mengambil karyawan dari masyarakat sekitar dan memperkenalkan produk apa yang akan di jual. Masyarakat juga akan lebih mudah untuk membeli kebutuhan pokok masyarakat.

## **h) Point Ke-delapan Pre Test mengenai “Menyadari Pentingnya Menjalankan Usaha Berdasarkan Etika Binsis”**

Etika bisnis memberikan banyak manfaat positif dalam jangka waktu pendek dan panjang bagi perusahaan. Kalau Anda sudah terbiasa menerapkan etika dalam keseharian, tentu tidak sulit untuk menerapkannya dalam berbisnis. Kuncinya adalah jangan sampai kegiatan bisnis Anda mengganggu kegiatan bisnis lain. Bapak Norman sangat menyadari akan pentingnya menjalankan sebuah usaha yang berlandaskan etika bisnis, hal tersebut dapat dilihat dari Bapak Norman bahwasannya beliau sudah memiliki surat izin usaha yang dimana surat tersebut berisikan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh pelaku bisnis. Bapak Norman selaku pemilik peternakan ayam juga bertanggung jawab atas masyarakat sekitar dan meminta izin kepada masyarakat sebelum membangun peternakan ayam yang dimana ada bau yang tidak enak sehingga dapat mengganggu masyarakat, akan tetapi lokasi peternakan jauh dari jangkauan masyarakat dan setiap satu minggu sekali melakukan penyemprotan agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga masyarakat tidak terganggu dengan adanya peternakan ayam petelur tersebut.

### **3) *Service Learning Evaluation***

Tahap terakhir pada kegiatan PKM ini adalah evaluasi yang di mana evaluasi dilakuka secara langsung di lokasi UD Mandiri. Pada tahap evaluasi, tim PKM menggunakan instrument post-test untuk melihat perkembangan pemahaman tentang etika bisnis pada mitra.

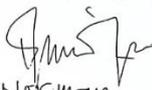


POST TEST  
EDUKASI ETIKA BISNIS OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS BUMIGORA

Nama : NORMAN  
Umur : 50 Tahun  
Jenis Usaha : Usaha Dagang  
Alamat Usaha : Dusun Bulurundak, Desa Kidang, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok  
Pelaksanaan : pukul ...:00... WIB

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan "etika bisnis"	✓	
2.	Saya mengetahui apa tujuan etika bisnis	✓	
3.	Saya mengetahui fungsi etika bisnis	✓	
4.	Saya mengetahui siapa saja mitra bisnis saya	✓	
5.	Saya mengetahui siapa pesaing bisnis saya	✓	
6.	Saya menyadari arti penting etika bisnis	✓	
7.	Saya paham bahwa mengenalkan usaha ke masyarakat itu penting	✓	
8.	Saya menyadari penting untuk menjalankan usaha berdasarkan etika bisnis	✓	

Kidang ..... Sabtu ..... 5 Agustus 2023

  
(..... NORMAN .....) )

**Gambar 3.** Hasil Post-test mitra

Dari hasil post-test di atas, dapat diilustrasikan bahwa Pak Norman selaku pemilik UD Mandiri telah memahami dan mulai menguasai pengetahuan tentang etika bisnis. Pengetahuan etika bisnis sangat bermanfaat bagi keberlanjutan bisnis UD Mandiri. Melihat perkembangan ini, kegiatan PKM ini dinilai cukup berhasil namun masih terdapat beberapa kendala teknis di dalamnya. Selanjutnya, Tim PKM melakukan beberapa evaluasi terhadap kegiatan PKM. Kegiatan ini berkolaborasi dengan beberapa mahasiswa Universitas Bumigora. Dalam pelaksanaan PKM, masih terdapat beberapa kendala teknis misalnya dalam pengisian pre-test dan post-test yang di mana masih terdapat kesalahan dalam pengisian formulir post test dan dokumentasi selama kegiatan. Walaupun demikian, kegiatan ini dapat diselesaikan atas Kerjasama yang baik antara tim PKM. Tim PKM berharap kegiatan seperti ini tetap bisa dilakukan di kemudian hari dengan keterlibatan mitra yang lebih luas.

## Pembahasan

Etika bisnis sangat penting dalam menjalin kegiatan bisnis. Etika ini mencakup seluruh aspek yang ada di dalamnya, yakni individu, perusahaan, masyarakat atau publik, dan hubungan antar individu dengan pelanggan atau mitra kerja. Etika bisnis diperlukan supaya perusahaan memiliki kinerja baik. Dalam menjalankannya, etika bisnis menjadi standar atau pedoman, tidak hanya bagi karyawan, namun untuk semua pihak yang ada di dalamnya.

UD Mandiri sebagai mitra di kegiatan PKM ini telah secara efektif memanfaatkan prinsip etika bisnis. Etika bisnis memiliki manfaat yang signifikan untuk



UMKM khususnya UD Mandiri. Pertama, menerapkan etika bisnis membantu membangun reputasi positif bagi UMKM. Dalam skala yang lebih kecil, reputasi dapat menjadi aset yang sangat berharga. Melalui praktik bisnis yang etis, seperti transparansi, kejujuran, dan keberlanjutan, UMKM dapat membangun kepercayaan pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal. Kepercayaan ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang dan mendukung loyalitas pelanggan.

Kedua, etika bisnis dalam UMKM juga dapat meningkatkan daya saing. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pelanggan seringkali mencari produk atau layanan dari perusahaan yang dianggap bertanggung jawab dan etis. Dengan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, mendukung tenaga kerja yang adil, dan berkontribusi positif pada masyarakat lokal, UMKM dapat membedakan diri mereka dari pesaing. Hal ini dapat membuka peluang untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar dan mendapatkan dukungan lebih luas dari konsumen yang semakin peduli dengan aspek-etika dalam bisnis.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Secara keseluruhan, praktik bisnis yang etis membantu membangun reputasi yang kuat, menciptakan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal. Dengan fokus pada transparansi, kejujuran, dan keberlanjutan, UMKM dapat mengukir citra yang positif, menjadi pilihan yang dihormati dalam pasar, dan membangun loyalitas pelanggan jangka panjang. Selain itu, aspek etika bisnis juga memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan yang mempraktikkan bisnis yang bertanggung jawab seringkali lebih diminati oleh konsumen yang semakin sadar akan dampak sosial dan lingkungan. Dengan menerapkan etika bisnis, UMKM dapat membedakan diri mereka dari pesaing, menarik pelanggan yang peduli dengan nilai-nilai etika, dan meningkatkan peluang untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bisnis yang berkelanjutan juga tentu menghasilkan bisnis yang memiliki reputasi positif di tengah masyarakat (Mulawarman et al., 2023). Dengan demikian, penerapan etika bisnis pada UMKM tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga investasi yang cerdas untuk masa depan yang lebih baik.

### Saran

Perlu adanya sosialisasi yang lebih luas tentang etika bisnis. PKM selanjutnya diharapkan bisa mengedukasi UMKM melalui acara formal dan diikuti oleh UMKM yang lebih banyak. Tidak hanya sekedar edukasi, namun perlu adanya bimbingan teknis tentang penerapan etika bisnis di kalangan UMKM. Hal ini diperlukan untuk



menciptakan keberlanjutan bisnis UMKM dan meningkatkan perekonomian di sebuah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, H. M. (2019). Business Ethic And Good Governance (Be & Gg) Etika Bisnis Pada Pt Sucaco Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 153–161.
- Banuwa, A. K., & Susanti, A. N. (2021). Evaluasi skor pre-test dan post-test peserta pelatihan teknis new SIGA di perwakilan BKKBN provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*, 1(2), 77–85.
- Durin, R. (2020). Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis. *VALUTA*, 6(1), 32–40.
- García-Rico, L., Martínez-Muñoz, L. F., Santos-Pastor, M. L., & Chiva-Bartoll, O. (2021). Service-learning in physical education teacher education: A pedagogical model towards sustainable development goals. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(4), 747–765.
- Kusuma, K. A. (2023). Buku Ajar Pengantar Bisnis Digital dalam Perspektif Islam. In *Umsida Press* (Vol. 1, Issue 1).
- Mulawarman, L., Jati, L. J., & Hayati, R. N. (2023). Efektivitas Strategi Event Marketing untuk Keberlanjutan Bisnis E-Commerce. *Jurnal Pijar*, 1(2), 159–166.
- Musa, N., Hanani, D., Ibrahim, A., & Abdullah, J. (2019). A Methodology for Implementation of Service Learning in Higher Education Institution: A case study from Faculty of Computer Science and Information Technology. *UNIMAS*, 0(0), 0.
- Nugroho, F. A., Iqbal, M., Ramadhan, F., & Swastika, A. (2023). Implementasi Service Learning pada Program KKN-Dik FKIP UMS 2023 di SD Muhammadiyah Program Khusus Ampel, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 0.
- Setyobudi, A. (2007). Peran serta bank Indonesia dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, 5(2), 29–35.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., & Amaria, H. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Wahyudi, D. (2015). Analisis empiris pengaruh aktifitas corporate social responsibility (CSR) terhadap penghindaran pajak di Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2 Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Pengurus Daerah Provinsi Banten*, 0(0), 131.
- Wawo, A., & Amiruddin, A. (2020). Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis dan Hukum Islam. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 0.

